

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Buah srikaya (*Annona squamosa* L.) merupakan salah satu komoditas buah-buahan di Indonesia yang memiliki prospek tinggi dalam perekonomian petani. Srikaya merupakan buah pendatang yang berasal dari Amerika Latin yaitu Peru. Srikaya yang tersebar di Indonesia saat ini adalah srikaya lokal dan srikaya dari luar negeri yang telah lama beradaptasi. Varietas srikaya yang terdapat di Indonesia terdapat beberapa macam diantaranya varietas langsar, gading, dan bangil. Buah srikaya dapat dikonsumsi dalam bentuk buah segar dan disamping itu juga dapat digunakan sebagai selai manisan dan berbagai macam produk lainnya (Anonim, 2013^a).

Madura khususnya Kecamatan Bluto yang terdapat di Kabupaten Sumenep merupakan daerah yang memiliki prospek pengembangan buah srikaya yang dapat diandalkan. Buah srikaya di Kecamatan Bluto memang merupakan buah yang terkenal bagus hasilnya dibandingkan dengan daerah penghasil srikaya di tempat lainnya (Anonim, 2013^b). Srikaya yang dihasilkan dari tahun ketahun lumayan bagus, namun dari hasil yang diperolehnya masih belum ada perlakuan yang dapat dilakukan agar buah srikaya yang dihasilkan di daerah tersebut memiliki penampilan bentuk buah yang bagus dan rasa ataupun hasil buah yang berbeda dari biasanya.

Pada penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan yaitu pengaturan pembentukan dan perkembangan buah dan mempercepat pematangan yaitu dengan menggunakan giberelin untuk menghasilkan anggur tanpa biji “Delaware”. Delaware merupakan varietas buah anggur yang ada di Jepang, setelah pengaplikasian giberelin pada anggur dilakukan, maka pada buah anggur tersebut pada dasarnya diperoleh seratus persen buah tanpa biji (Nickell, 1982). Contoh lain juga dilakukan pengaplikasian giberelin pada beberapa varietas buah semangka menghasilkan pembentukan buah partenokarpi (Annisah, 2009). Pengaplikasian giberelin akan membentuk buah partenokarpi yang disebabkan tanpa terjadinya proses fertilisasi (pembuahan pada biji) dengan penambahan

giberelin terhadap buah akan menghambat sel-sel embrio/biji pada buah, namun pertumbuhan buah tetap berlangsung hanya saja tidak menghasilkan biji.

Zaman sekarang sudah semakin canggih dan berbagai macam tanaman yang ada di dunia sudah dapat dirubah sesuai dengan apa yang akan kita inginkan dengan cara pemuliaan tanaman dan rekayasa genetika. Pada pemuliaan tanaman dan rekayasa genetika, tanaman yang akan kita ubah penampilannya tentunya memerlukan berbagai macam perlakuan agar tanaman tersebut dapat tumbuh dan memproduksi sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Dari uraian di atas, maka perlu dilakukan suatu percobaan terhadap buah srikaya. Pada penelitian ini buah srikaya yang sudah dapat tumbuh dan memproduksi akan dilakukan suatu perubahan dengan cara menggunakan ZPT yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas dan kuantitas buah srikaya yang sudah ada sebelumnya. Pada pemberian giberelin tersebut nantinya akan dilakukan suatu pengamatan apakah buah tersebut memiliki nilai rasa, keadaan buah yang berbeda dari pada buah biasanya dan juga tentang keadaan pada biji srikaya tersebut.

Giberelin (GA_3) merupakan suatu zat pengatur tumbuh pada tanaman yang berpengaruh terhadap sifat genetik, perkecambahan dan aspek fisiologis lainnya. Hormon giberelin mempunyai peranan dalam mendukung pembentukan RNA baru serta sintesa protein. Penggunaan giberelin dapat mempengaruhi besarnya organ tanaman melalui proses pembelahan dan pembesaran sel. Keutamaan sintesis giberelin pada tanaman tingkat tinggi adalah meristematik daun, akar dan perkecambahan. Giberelin aktif untuk merangsang perkembangan sel serta dapat meningkatkan hasil tanam. Pemberian giberelin selain menambah tinggi tanaman juga menambah luas daun yang berarti terdapat peningkatan aktifitas fotosintesis dan juga dapat merangsang perkembangan pada buah dan juga dapat membentuk buah tanpa biji (Isroi, 2010).

1.2. Batasan Masalah

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh penyemprotan GA_3 dengan konsentrasi yang berbeda terhadap kualitas buah srikaya serta kandungan biji srikaya (*Annona squamosa* L.).

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penyemprotan GA₃ dengan konsentrasi yang berbeda terhadap kualitas buah srikaya (*Annona squamosa* L.).
2. Untuk mengetahui apakah dengan penyemprotan GA₃ dengan konsentrasi yang berbeda dapat menghilangkan biji secara tuntas pada buah srikaya (*Annona squamosa* L.).

1.4. Hipotesis

1. Diduga terdapat pengaruh pada penyemprotan GA₃ dengan konsentrasi yang berbeda terhadap kualitas buah srikaya (*Annona squamosa* L.).
2. Diduga penyemprotan GA₃ dapat menghilangkan biji secara tuntas pada buah srikaya (*Annona squamosa* L.).